

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Pepaya memiliki rasa buah yang manis dan kaya akan nutrisi. Tanaman pepaya ini memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia, tak hanya daging buahnya tetapi juga pada daunnya. Daun pepaya memang bukan bagian favorit yang sering dikonsumsi oleh manusia, karena rasanya yang pahit.

Pohon pepaya biasanya tidak memiliki cabang, tinggi tanaman ini sekitar 5-10 m dengan batang daun berbentuk spiral pada batang pohon sisi atas. Daunnya menyirip lima dan bertangkai panjang. Getah pepaya (bisa ditemukan di batang, daun, serta buah) memiliki kandungan enzim papain, sejenis protease, yang bisa melunakkan daging.

Daun pepaya merupakan salah satu jenis sayuran yang diolah pada saat masih muda menjadi makanan yang lezat dan bergizi tinggi. Selain dapat diolah menjadi makanan yang lezat, daun pepaya juga dapat dijadikan obat untuk beberapa jenis penyakit. Daun pepaya berbentuk menyerupai tangan manusia dan berbentuk simetris.

Bentuk dan susunan tubuh bagian luar tanaman pepaya termasuk tumbuhan perdu yang umur sampai berbunganya dikelompokkan sebagai tanaman buah-buahan semusim, namun dapat tumbuh setahun atau lebih. Sistem perakarannya memiliki akar tunggang dan akar-akar cabang yang tumbuh mendatar ke semua arah pada kedalaman 1 meter atau lebih dan menyebar sekitar 60-150 cm atau lebih dari pusat batang tanaman (Rukmana, 1995).

Batang tanaman pepaya berbentuk bulat lurus berbuku-buku (beruas-ruas), di bagian tengahnya berongga, dan tidak berkayu. Ruas-ruas batang merupakan tempat melekatnya tangkai daun yang panjang, berbentuk bulat, dan berlubang. Daun pepaya bertulang menjari (palminervus) dengan warna permukaan atas hijau tua, sedangkan warna permukaan bagian bawah hijau muda (Rukmana, 1995).



Gambar 1. Daun Pepaya

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Penyakit kanker adalah salah satu penyakit yang ditakuti oleh semua orang. Beberapa penderitanya berhasil sembuh, namun tidak sedikit juga orang meninggal karena penyakit kanker ini. Untuk dapat terhindar dan mengurangi risiko penyakit kanker, sangat diperlukan deteksi dini dan pengenalan lebih jauh mengenai penyakit yang mematikan ini. Ekstrak daun pepaya meningkatkan respon sistem kekebalan terhadap kanker. Daun yang terasa pahit, memang banyak mengandung zat anti kanker, yang juga ditemui pada manfaat daun binahong.

Daun pepaya mengandung enzim pencernaan papain yang digunakan seperti bromelain (enzim yang serupa ditemukan pada nanas) untuk mengobati cedera olahraga dan alergi. Salah satu kandungan dalam daun pepaya adalah asam amino. Sebagai fungsi biologis dalam tubuh asam amino berfungsi sebagai penyusun protein dan sebagai pengikat ion logam penting yang diperlukan dalam reaksi enzimatik, oleh karenanya diperlukan pengujian terhadap kadar asam amino dalam daun pepaya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan spektrofotometer.

Hidayatullah, F (2012) "Analisa Asam Amino Pada Buah Pepaya Dengan Spektrofotometer" terdapat perbedaan dari bahan yang digunakan adalah pepaya pada penelitian Fatih Hidayatullah (2012), sedangkan pada penelitian ini saya menggunakan daun pepaya. Untuk larutan blanko dan larutan standar, dapat disimpulkan bahwa semakin kecil

transmitansi larutan, maka semakin besar absorbansinya, keduanya mempunyai hubungan yang berbanding terbalik. Berdasarkan percobaan pada pengukuran absorbansi didapat regresi linear, yaitu  $y = 0,011x - 0,009$  dengan nilai  $R^2 = 0,975$ . Dari hasil percobaan analisa asam amino didapatkan bahwa buah pepaya matang lebih banyak menghasilkan asam amino sebesar 435,9 ppm.